



POSITIF COVID-19 TAMBAH 59

Lonjakan Kasus Corona di Bantul Hasil Screening di 3 Kecamatan

BANTUL (MERAPI)- Pasien positif corona di Bantul sempat melonjak tajam dengan penambahan 64 orang sehari. Juru Bicara Gugus Tugas Percepatan Penanganan Penularan Infeksi Covid-19 Labu Bantul, dr Sri Wahyu Joko Santoso menyatakan, melonjaknya temuan kasus positif Covid-19 tersebut didapatkan dari hasil screening yang dilakukan di tiga kecamatan, yakni kasus di lembaga pendidikan dan perkantoran.

"Ditemukannya 64 kasus tersebut setelah dilakukan screening di Sewon, Pleret dan Piyungan dengan melakukan pemeriksaan tiga tempat pendidikan," ujar dr Iki,

*Bersambung ke halaman 9

Sambungan halaman 1

sus sehingga total kasus sembuh sebanyak 3.124 kasus, terdiri dari dua warga Kota Yogyakarta, 17 warga Bantul, dua warga Gunungkidul, dan 39 warga Sleman.

"Dilaporkan jumlah satu kasus meninggal sehingga total kasus meninggal sebanyak 92 kasus yakni kasus 3.492 laki-laki usia 46 tahun warga Sleman dengan kormobid diabetes melitus dan down syndrom," imbuhnya.

(Usa C-4)-d

Lonjakan Panggilan Sri Wahyu Joko Santoso kepada wartawan, Jumat (30/10).

Ditemukannya kasus positif Covid-19 di tiga kecamatan itu, kata Iki, terjadi setelah adanya screening massal oleh pihak puskesmas. Dari hasil screening berupa rapid test ditemukan hasilnya reaktif. Setelah itu dilakukan swab dan ternyata banyak yang menunjukkan hasil positif Covid-19.

Disebutkan, sebelum pendidikan di pesantren dibuka kembali diharapkan agar santri melakukan screening untuk memutus mata rantai Covid-19. Sehingga ketika nantinya ditemukan banyak pasien positif Covid-19 maka diharapkan agar pembukaan pesantren agar ditinjau ulang.

"Untuk itulah Minggu depan kami akan screening lagi.

3.

Semoga saja dalam screening ini tidak lagi ditemui pasien positif Covid-19," tegasnya.

Sementara itu Pemda DIY melaporkan penambahan 59 kasus positif Covid-19 pada Jumat (30/10), dari 859 sampel dan 784 orang yang diperiksa sehingga total kasus positif Covid-19 di Yogyakarta sebanyak 3.803 kasus.

Juru bicara Pemda DIY untuk penanganan Covid-19, Berty Murtiningsih mengatakan distribusi kasus terdiri dari dua warga Kota Yogyakarta, 14 kasus warga Bantul, tiga kasus warga Gunungkidul, dan 40 kasus warga Sleman.

"Distribusi kasus berdasarkan riwayat terdiri dari 31 kasus hasil kontak tracing kasus sebelumnya, tiga kasus screening karyawan, enam kasus periksa mandiri, empat kasus perjalanan luar daerah, dan 15 kasus masih dalam penelusuran," jelasnya.

Di sisi lain dilaporkan jumlah kasus sembuh sebanyak 60 ka-

Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
<input type="checkbox"/> Negatif	<input type="checkbox"/> Amat Segera	<input type="checkbox"/> Untuk Ditanggapi
<input type="checkbox"/> Positif	<input type="checkbox"/> Segera	<input type="checkbox"/> Untuk Diketahui
<input type="checkbox"/> Netral	<input type="checkbox"/> Biasa	<input type="checkbox"/> Jumpa Pers

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 24 November 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005